

ANALISIS
PESERTA DIDIK
(STUDENT
ANALYSIS)



ISU PERKEMBANGAN ANAK

Nature (warisan biologis) –nurture (pengaruh lingkungan individu)

Continuity and discontinuity – bertahap dan tiba-tiba

Early and later experience – pengalaman awal dan akhir



Perkembangan Fisik

Masa Bayi

Kanak-kanak

Remaja

Dewasa

Perkembangan Kognitif



Tahap Sensori Motorik
(lahir - 2 tahun)



Tahap Pra Operasional
(2 - 7 tahun) : simbolis
dan intuitif



Tahap Operasional
Konkrit (7 - 11 tahun)



Tahap Operasional
Formal (11 -15 tahun)

A large orange circle is positioned on the left side of the slide, partially overlapping the text.

Perkembangan Bahasa

Fonologi

Morfologi

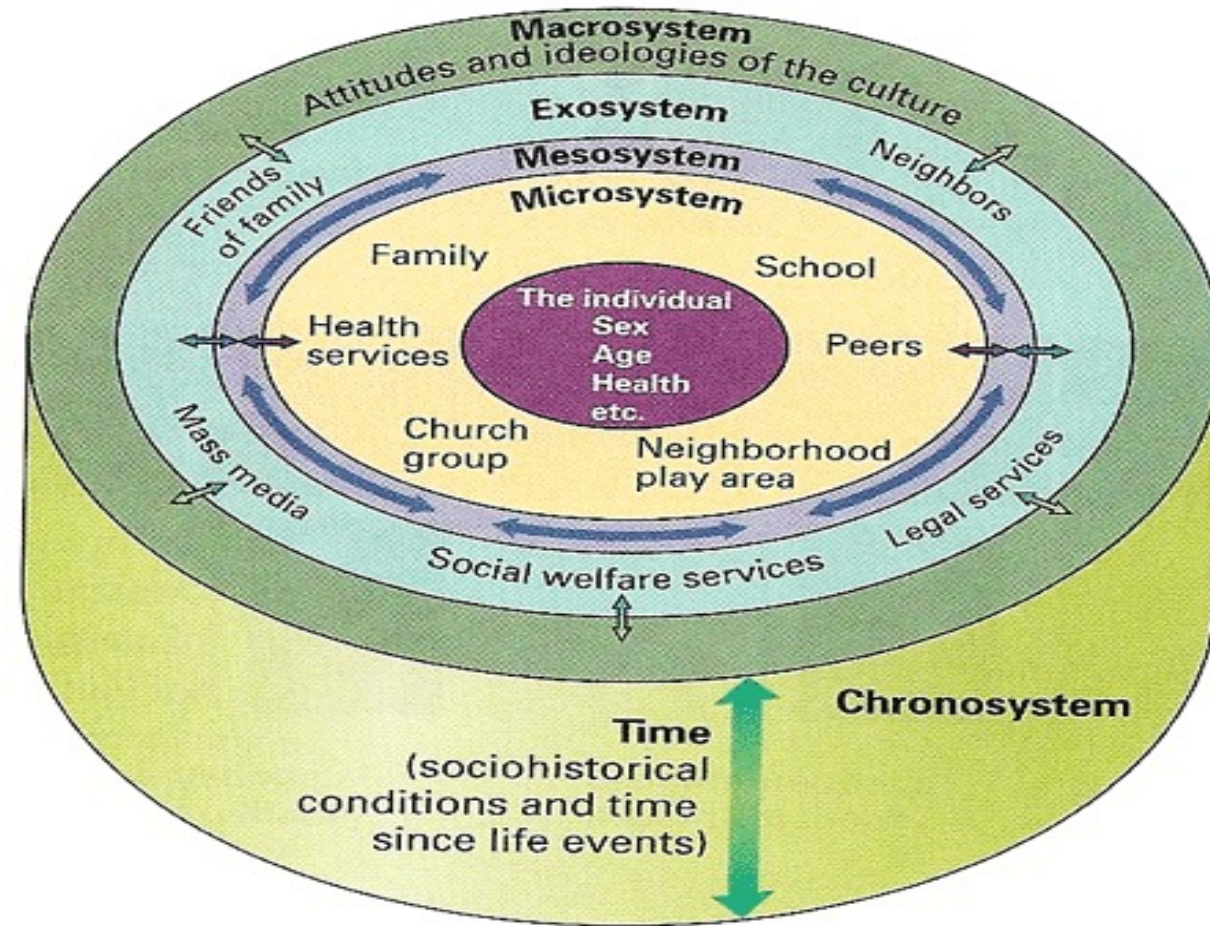
Sintaks

Semantik

Pragmatik

Perkembangan Sosio-emosional

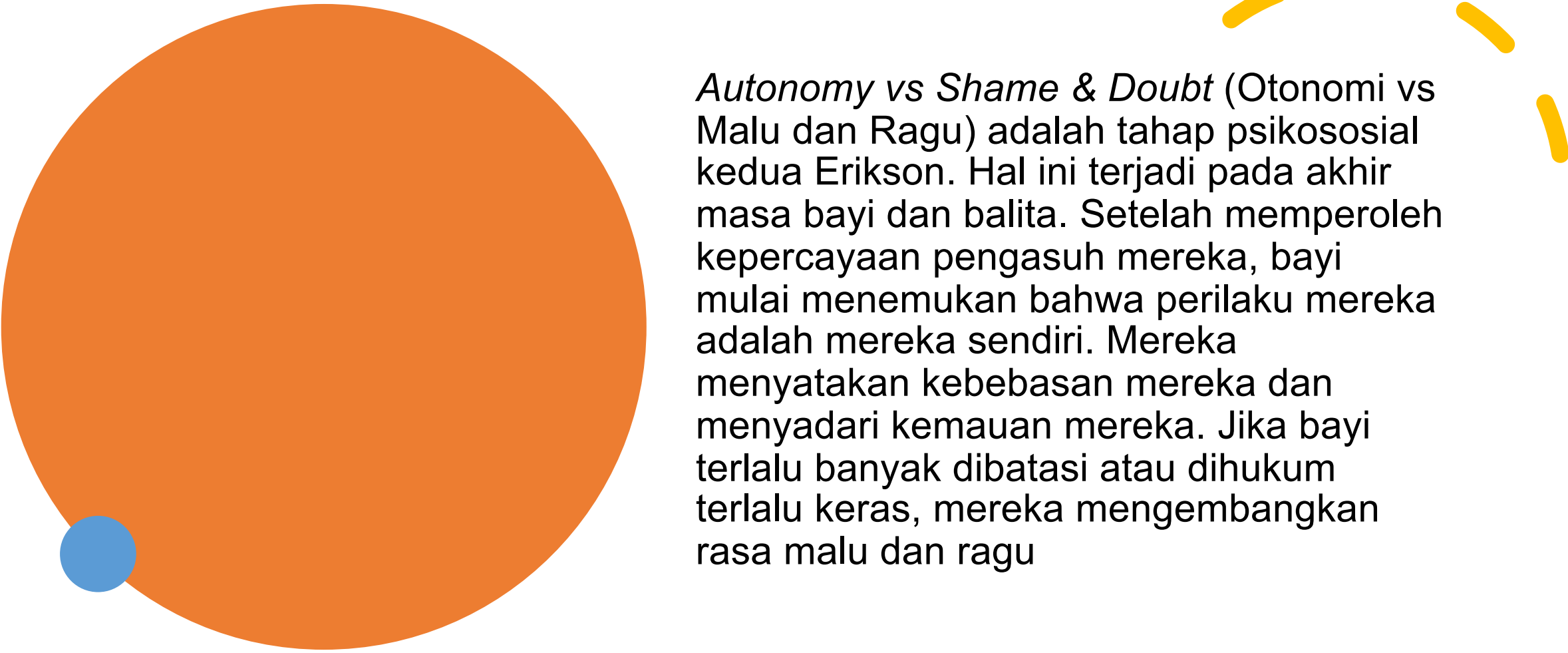
1. Teori Ekologi Bronfenbrenner





Teori Perkembangan Rentang Hidup Erikson

Trust vs Mistrust (Kepercayaan vs Ketidakpercayaan) adalah tahap psikososial pertama Erikson. Tahap ini terjadi pada tahun pertama kehidupan manusia. Perkembangan kepercayaan membutuhkan pemeliharaan yang penuh kehangatan. Hasil positif keberhasilan dalam tahapan perkembangan ini adalah perasaan nyaman dan minim rasa takut. Ketidakpercayaan terjadi ketika bayi diperlakukan terlalu negatif atau diabaikan.



Autonomy vs Shame & Doubt (Otonomi vs Malu dan Ragu) adalah tahap psikososial kedua Erikson. Hal ini terjadi pada akhir masa bayi dan balita. Setelah memperoleh kepercayaan pengasuh mereka, bayi mulai menemukan bahwa perilaku mereka adalah mereka sendiri. Mereka menyatakan kebebasan mereka dan menyadari kemauan mereka. Jika bayi terlalu banyak dibatasi atau dihukum terlalu keras, mereka mengembangkan rasa malu dan ragu

Initiative vs Guilt (Inisiatif vs Rasa bersalah) adalah tahap psikososial ketiga Erikson. Hal ini terjadi pada usia 3 sampai 5 tahun. Di usia ini anak-anak harus terlibat secara aktif, perilaku yang memiliki tujuan yang melibatkan inisiatif. Anak-anak mengembangkan perasaan bersalah tidak nyaman jika mereka melihat diri mereka sebagai individu yang tidak bertanggung jawab atau dibuat merasa cemas yang berlebihan.

- *Industry vs Inferiority* (Industri vs Inferioritas) adalah tahap psikososial Erikson keempat. Tahap ini terjadi pada usia 6 tahun sampai pubertas atau remaja awal. Di tahap ini, anak mengarahkan energi mereka terhadap pengetahuan dan menguasai keterampilan intelektual. Bahaya di tahun-tahun sekolah dasar adalah berkembangnya rasa rendah diri, tidak produktif, dan ketidakmampuan.

- *Identity vs Role Confusion* (Identitas vs Kebingungan identitas) adalah tahap psikososial Erikson kelima. Tahap ini terjadi pada usia remaja. Di tahap ini, individu mulai mencari tahu siapa mereka, mengenai apa yang mereka mau, dan dimana mereka hidup nantinya. Di tahap ini, para remaja dihadapkan dengan banyak peran baru dan status dewasa.
- Remaja perlu diizinkan untuk mengeksplorasi jalan yang berbeda untuk mencapai identitas yang sehat. Jika mereka tidak cukup mengeksplorasi peran yang berbeda dan gagal untuk mengukir jalan yang positif di masa depan, mereka akan tetap bingung mengenai identitas mereka.

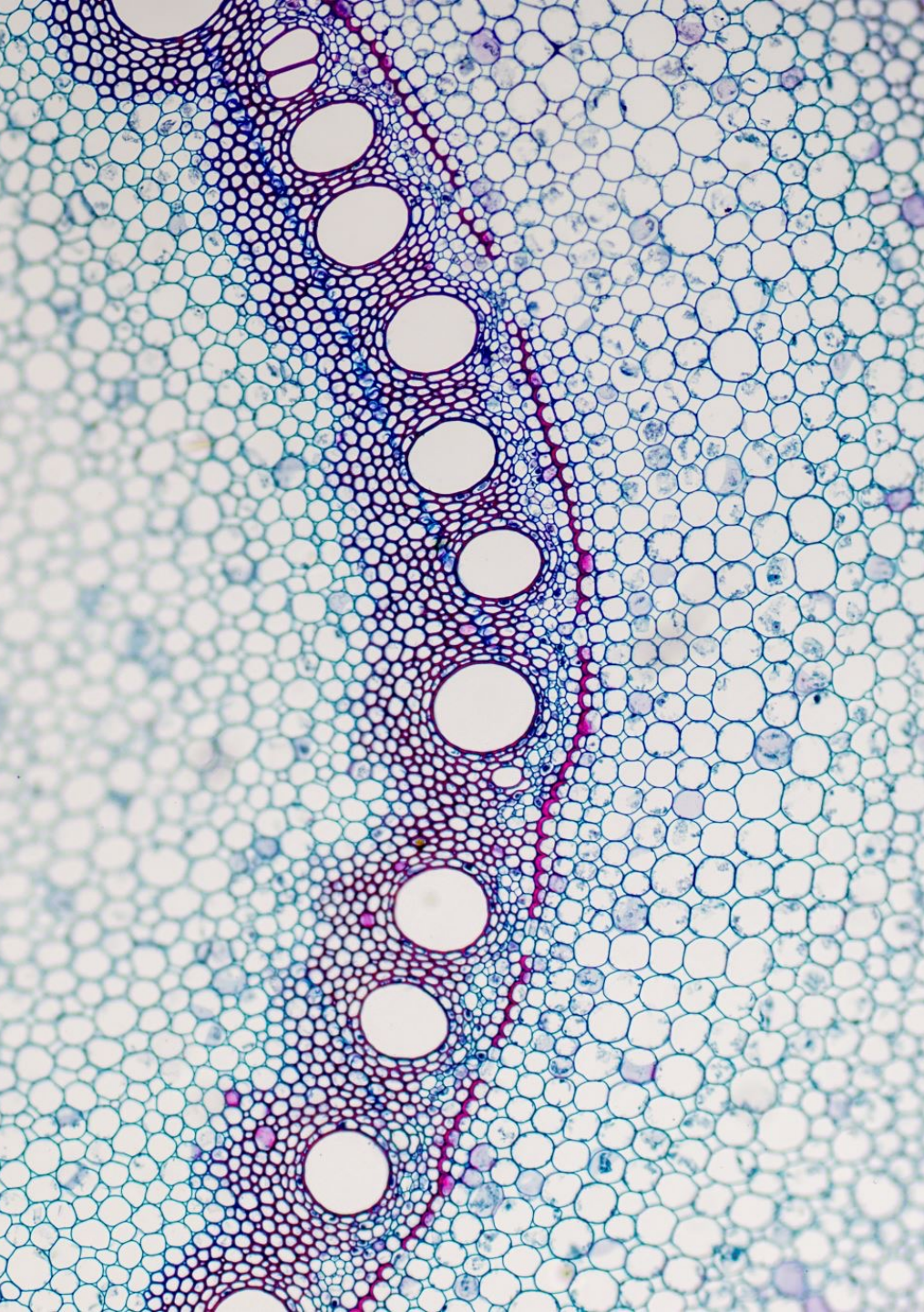




- *Intimacy vs Isolation* (Intimasi vs Isolasi) adalah tahap psikososial Erikson keenam. Tahap ini terjadi pada masa dewasa awal (20 - 30 tahunan). Tugas perkembangan adalah membentuk hubungan positif yang erat dengan orang lain. Bahaya dari tahap ini adalah bahwa seseorang akan gagal untuk membentuk hubungan intim dengan pasangan romantis atau teman dan menjadi terisolasi secara sosial.



Generativity vs Stagnation (Pembangkitan vs Stagnasi) adalah tahap psikososial Erikson ketujuh. Tahap ini terjadi pada masa dewasa pertengahan (40 - 50 tahunan). Pembangkitan berarti mentransmisi sesuatu yang positif kepada generasi berikutnya. Hal ini dapat melibatkan peran seperti pengasuhan dan pengajaran di saat orang dewasa membantu generasi berikutnya dalam mengembangkan hidup yang bermanfaat. Sementara, stagnasi diartikan sebagai perasaan telah tidak melakukan apa-apa lagi untuk membantu generasi berikutnya.



- *Integrity vs Desperate* (Integritas vs Putus asa) adalah tahap psikososial Erikson kedelapan. Tahap ini terjadi pada masa dewasa akhir (60 tahun - meninggal). Orang dewasa cenderung untuk meninjau kehidupan mereka, mencerminkan pada apa yang telah mereka lakukan. Jika evaluasi retrospektif positif, mereka mengembangkan rasa integritas. Artinya, mereka melihat hidup mereka sebagai hidup yang terintegrasi secara positif dan layak. Sebaliknya, orang dewasa menjadi putus asa jika melirik ke belakang mereka, terutama mengenai hal negatif.

Sosial-Konteks Perkembangan



- Keluarga: Gaya pengasuhan; otoriter, otoritatif, pengabaian, memanjakan, pengasuhan bersama
- Teman sebaya; anak populer, anak rata-rata, anak terlantar, anak ditolak, anak kontroversial

Perkembangan Moral

- Perkembangan moral adalah tentang aturan dan konvensi berinteraksi antara orang-orang.
- aturan aturan ini dapat dipelajari dalam tiga domain: kognitif, perilaku, dan emosional
- Domain kognitif adalah bagaimana siswa berpikir mengenai alasan atau aturan untuk perilaku etis
- Domain perilaku fokusnya adalah pada cara siswa benar-benar berperilaku, bukan pada moralitas pemikiran mereka.
- Domain emosional penekanannya adalah pada cara siswa merasa secara moral. misalnya, Apakah mereka mengasosiasikan perasaan bersalah yang cukup kuat dengan tindakan tidak bermoral untuk menolak melakukan tindakan tersebut? Apakah mereka menunjukkan empati terhadap orang lain?
- Lawrence Kohlberg- Perkembangan Moral: Tiga level yang tersusun enam tahapan

Level 1 Kohlberg: Penalaran Pra-Konvensional

Tahap 1. Hukuman dan orientasi kepatuhan, adalah tahap pertama pada perkembangan moral Kohlberg pada tahap ini pemikiran moral sering dikaitkan dengan hukuman. Misalnya anak-anak dan remaja mematuhi orang dewasa karena orang dewasa memberitahu mereka untuk taat.

Tahap 2. Individualisme, tujuan instrumental, dan pertukaran adalah tahap kedua dari teori ini. Pada tahap ini individu mengejar kepentingan mereka sendiri tetapi juga membiarkan orang lain melakukan hal yang sama. Jadi, apa yang benar adalah melibatkan pertukaran yang sama seseorang baik kepada orang lain sehingga orang lain akan baik kepada mereka kembali.



Level 2 Kohlberg : Penalaran konvensional.

Tahap 3. Harapan interpersonal bersama, hubungan, dan ke sesuai interpersonal adalah perkembangan Kohlberg. pada tahap ini, seseorang menghargai nilai, kepedulian, dan kepada orang lain sebagai dasar penilaian moral. anak-anak dan remaja sering mengadopsi standar moral orang tua mereka pada tahap ini, berusaha untuk dianggap oleh orang tua mereka sebagai “anak perempuan yang baik” atau “ anak laki-laki yang baik”.

Tahap 4. Moralitas sistem sosial merupakan tahap keempat dari teori perkembangan moral Kohlberg. Pada tahap ini, penilaian moral didasarkan pada pemahaman tatanan sosial, hukum, keadilan, dan tugas. sebagai contoh remaja mungkin mengatakan bahwa agar masyarakat bekerja secara efektif, perlu dilindungi hukum yang dianut oleh anggotanya.

Level 3 Kohlberg: Penalaran Pasca-konvensional

Tahap 5. Kontrak sosial atau utilitas dan hak individu adalah tahap kelima Kohlberg. pada tahap ini individu beralasan bahwa nilai-nilai hak dan prinsip mendasari atau melampaui hukum. Seseorang mengevaluasi keabsahan hukum aktual dan mengkaji sistem sosial dalam hal sejauh mana mereka melestarikan dan melindungi nilai-nilai dan hak asasi manusia.

Tahap 6. prinsip etika universal adalah tahap ke-6 dan tertinggi dalam teori ini pada tahap ini, orang telah mengembangkan standar moral berdasarkan hak asasi manusia secara universal. ketika dihadapkan dengan konflik antara hukum dan hati nurani, orang tersebut akan mengikuti hati nurani, meski keputusan tersebut mungkin melibatkan resiko pribadi.

QUALITIES OF A GOOD STUDENT

1. [Being Goal-driven](#)
2. [Having Perseverance](#)
3. [Being Punctual](#)
4. [Being Courteous](#)
5. [Having a Sense of Respect](#)
6. [Being Responsible](#)
7. [Being Honest](#)
8. [Being Resourceful](#)
9. [Competitive](#)
10. [Being Friendly](#)
11. [Having Patience](#)
12. [Pursuing Hard Work](#)
13. [Attentiveness](#)
14. [Having Balance](#)
15. [Being Optimistic](#)
16. [Participating in Extracurricular Activities](#)
17. [A Good Listener](#)
18. [Mannerly](#)
19. [Excellent Organizer](#)
20. [Simplicity of Mind](#)